



PEMBERDAYAAN KELUARGA DHUFA “KELUARGA IBU NURHANDAYANI

"EMPOWERMENT OF THE UNDERPRIVILEGED FAMILY “MRS NURHANDAYANI'S FAMILY”

**Muhammad Hasby Faizy^{1*}, Fadeyushka Haggi Ramazan²,
Muhammad Rayhan Kurniawan³, Rifma Ghulam Dzaljad⁴**

¹²³⁴ Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah
Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

Email: hasbyfaizy@gmail.com¹, haggi.ramazan@gmail.com², rayhankurniawan86@gmail.com³,
rifmaghulam@uhamka.ac.id⁴

Article History:

Received: May 14th, 2024

Revised: June 10th, 2024

Published: June 15th, 2024

Abstract: *Poverty remains a serious issue in Indonesia, with much of the country still below the poverty line. Data from BPS shows that in March 2021, the proportion of the poor reached 10.14 percent, with 27.54 million people living in poverty. Although this figure saw a slight decrease from September 2020, there was still an increase compared to March 2020. In March 2021, the ratio of urban and rural poor populations also fluctuated. To address this situation, efforts have been made to empower dhuafa families, including providing skills training, business capital assistance, access to education and health services, and assistance in developing small businesses. This initiative requires support from various parties to be effective and sustainable. In this context, a dhuafa family empowerment program has been initiated at the Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, where students are involved in the activities.*

Keywords: *Poverty, Empowerment, Dhuafa Families, Indonesia, Fundraising*

Abstrak

Kemiskinan masih menjadi masalah serius di Indonesia, dengan sebagian besar wilayah masih berada di bawah garis kemiskinan. Data dari BPS menunjukkan bahwa pada Maret 2021, proporsi penduduk miskin mencapai 10,14 persen, dengan 27,54 juta jiwa miskin. Meskipun angka ini mengalami penurunan tipis dari September 2020, masih terjadi peningkatan dibandingkan Maret 2020. Pada Maret 2021, rasio penduduk miskin perkotaan dan perdesaan juga tercatat mengalami fluktuasi. Guna mengatasi kondisi tersebut, dilakukan upaya pemberdayaan keluarga dhuafa, termasuk pemberian pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, akses pendidikan, dan layanan kesehatan, serta pendampingan dalam pengembangan usaha kecil. Inisiatif ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak agar dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, sebuah program pemberdayaan keluarga dhuafa telah diinisiasi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, di mana mahasiswa terlibat dalam kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Kemiskinan, Pemberdayaan, Keluarga Dhuafa, Indonesia, Penggalangan Dana.

PENDAHULUAN

Secara geografis, sebagian besar wilayah Indonesia masih berada pada garis kemiskinan. Berdasarkan data BPS, proporsi penduduk miskin pada Maret 2021 sebesar 10,14 persen, turun 0,05 poin persentase dibandingkan September 2020, dan meningkat 0,36 poin persentase dibandingkan Maret 2020 (Badan Pusat Staistik, 2021)

Pada Maret 2021, terdapat 27,54 juta jiwa miskin, yaitu 0,01 juta lebih sedikit dibandingkan September 2020 dan 1,12 juta lebih banyak dibandingkan Maret 2020. Rasio penduduk miskin perkotaan sebesar 7,88 persen pada September 2020, meningkat menjadi 7,89 persen pada Maret 2021. Jika pada September 2020 rasio penduduk miskin perdesaan sebesar 13,20 persen, maka Maret 2021 turun menjadi 13,10 persen. Dibandingkan September 2020, jumlah penduduk miskin perkotaan pada Maret 2021 bertambah 138,1 ribu (dari 12,04 juta) orang pada bulan September 2020 dan (12,18 juta orang pada bulan Maret 2021). (Badan Pusat Staistik, 2021)

Sementara itu, jumlah penduduk miskin di perdesaan mengalami penurunan sebesar 145,0 ribu orang pada periode yang sama (dari 15,51 juta orang pada September 2020 menjadi 15,37 juta orang pada Maret 2021). Pada bulan Maret 2021, garis kemiskinan tercatat sebesar Rp472.525,00/kapita/bulan, komposisi garis kemiskinan pangan sebesar Rp349.474,00 (73,96 persen) dan garis kemiskinan bukan makanan sebesar Rp123.051,00 (261) (Badan Pusat Staistik, 2021)

Pada bulan Maret 2021, rumah tangga miskin di Indonesia rata-rata berjumlah 4,49 rumah tangga. Dengan demikian, garis kemiskinan per rumah tangga miskin rata-rata sebesar Rp2.121.637,00 per rumah tangga miskin per bulan..Karena kondisi dan pernyataan- pernyataan diatas kami ingin melakukan kegiatan pemberdayaan Kaum Dhuafa kepada keluarga Ibu Nurhandayani, Cikini, Jakarta Pusat.

Pemberdayaan keluarga dhuafa melibatkan sejumlah program dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian mereka. Ini bisa mencakup pemberian pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta pendampingan dalam pengembangan usaha kecil(M.Pd, 2016). Dengan demikian, keluarga dhuafa dapat meningkatkan pendapatan mereka, memperbaiki kondisi hidup, dan akhirnya mengatasi kemiskinan yang mereka hadapi. Inisiatif semacam ini juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat luas, agar dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan.

METODE

Metode implementasi ini dimulai dengan mencari beberapa keluarga dhuafa yang ingin kami bantu. Kemudian, setelah mengidentifikasi beberapa keluarga, kami melakukan diskusi untuk menentukan keluarga mana yang membutuhkan bantuan lebih dan layak untuk kami bantu. Selanjutnya, kami melanjutkan dengan proses wawancara ulang dan pengumpulan data tambahan yang diperlukan sebagai bahan penelitian kami. Setelah itu, kami melanjutkan dengan proses penggalangan dana. Penggalangan dana dilakukan melalui berbagai cara, seperti kunjungan pintu ke pintu, penawaran proposal kepada calon donatur, serta pembuatan brosur atau poster yang disebarakan melalui berbagai platform media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, dan

Tiktok. Selanjutnya, kami melakukan pembelian barang-barang dari dana yang terkumpul. Terakhir, proses penyaluran dana tersebut dilakukan dengan memberikan bantuan berupa kebutuhan pokok seperti bahan makanan, termos, serta alat dan bahan yang digunakan untuk modal usaha kepada keluarga yang membutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Target Dhuafa

Dalam kampus Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka terdapat mata kuliah Kemuhammadiyah. Yang dimana dalam mata kuliah tersebut kami mempelajari teologi Al-Maun yaitu dapat dipahami sebagai hal-hal kecil yang diperlukan orang dalam penggunaan sehari-hari, perbuatan kebaikan berupa pemberian bantuan kepada sesama manusia dalam hal-hal kecil. Dalam maknanya yang lebih luas, kata Al-Maun berarti “bantuan” atau “pertolongan” dalam setiap kesulitan. Lalu kami sebagai mahasiswa FISIP UHAMKA ditugaskan untuk mengimplementasikan Surat Al-Maun yaitu dengan memperdayakan keluarga dhuafa. (Tim Dosen Penulis AIK, 2018)

Pada tanggal 25 Maret 2024 kami selaku mahasiswa ditugaskan untuk mencari masing-masing 2 keluarga dhuafa untuk di wawancarai terkait kondisi perekonomian keluarga tersebut pada saat ini. Kami sekelompok terdiri dari 3 orang yang dimana kami harus mengumpulkan total 6 keluarga dhuafa dan memilih 1 keluarga dhuafa yang layak mendapatkan bantuan untuk kami perdayakan. Pemilihan keluarga dhuafa tersebut pun harus sesuai dan memenuhi dengan kriteria yang ada berdasarkan buku kemuhammadiyah. Dan yang dapat memenuhi kriteria tersebut adalah keluarga Ibu Nurhandayani. Lalu pada tanggal 31 Maret kami survey ke rumah Ibu Nurhandayani untuk mewawancarai serta mengumpulkan data-data untuk observasi dan melakukan dokumentasi terkait kondisi rumah Ibu Nurhandayani seperti ruang depan, tempat tidur, kamar mandi, dan lain-lain.



Gambar 1. Kondisi Ruang Depan



Gambar 2. Kondisi Dapur



Gambar 3. Dokumentasi Tim Bersama Ibu Nurhandayani

Fundraising Pemberdayaan Keluarga Dhuafa

Fundraising merupakan upaya menghimpun dana atau sumber pendanaan untuk mendukung suatu tujuan atau kegiatan spesifik. Tujuan penggalangan dana bisa beragam, mulai dari mendukung organisasi nirlaba, kegiatan amal, proyek sosial, kegiatan politik, hingga proyek bisnis atau investasi. Metode pengumpulan dana dalam fundraising juga beraneka ragam, termasuk melalui sumbangan individu, kemitraan dengan perusahaan atau sponsor, penyelenggaraan acara penggalangan dana, penjualan barang atau jasa dengan sebagian hasilnya ditujukan untuk tujuan tertentu, dan lain sebagainya. Tujuannya untuk meningkatkan jumlah donasi per orang, dan juga memperbanyak penyumbangan dana untuk menghimpun dana dari donatur yang sifatnya mendukung kegiatan sebuah lembaga. Sehingga dana yang dihimpun diharapkan akan semakin besar (Norton, 2002).

Pada tanggal 29 April 2024 Kami mulai menyusun proposal penggalangan dana yang mencakup data-data dan anggaran untuk memberdayakan keluarga dhuafa. Selain itu, kami juga membuat flyer untuk disebarluaskan melalui platform media sosial agar masyarakat dapat berdonasi secara online. Proposal penggalangan dana ini kemudian diajukan kepada Dosen Pembimbing mata kuliah Kemuhammadiyah dan Kaprodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka untuk mendapatkan persetujuan resmi terkait program pemberdayaan keluarga dhuafa.



Gambar 4. Flayer Fundraising

Pembelian dan Penyaluran Bantuan Untuk Keluarga Dhuafa

Setelah dana sudah terkumpul dari hasil fundraising, pada tanggal 04 Mei 2024 kami membelanjakan barang-barang dan bahan-bahan untuk modal usaha Ibu Nurhandayani serta perlengkapan keagamaan untuk Ibu Nurhandayani, berikut adalah data pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ibu Nurhandayani dan keluarga:

A. KEBUTUHAN MODAL USAHA

No	Rincian	Harga Satuan	Jumlah	Total
1.	Wajan	Rp. 40.000/Pcs	2	Rp. 80.000
2.	Teko	Rp. 30.000/Pcs	2	Rp. 60.000
3.	Gelas Plastik	Rp. 10.000/Pax	4	Rp. 40.000
4.	Sedotan	Rp. 10.000/Pax	3	Rp. 30.000
5.	Baskom	Rp. 20.000/Pcs	2	Rp. 40.000
6.	Kopi Saset	Rp. 20.000/Pax	6	Rp. 120.000
7.	Tepung	Rp. 15.000/Kg	3	Rp. 45.000

8.	Minyak	Rp. 60.000/Ltr	1	Rp. 60.000
9.	Teh saset	Rp. 13.000/Pax	5	Rp. 65.000
10.	Kantong Plastik Kiloan	Rp. 8.000/Pax	5	Rp. 40.000
11	Kantong Kresek	Rp. 10.000/Pax	4	Rp. 40.000
12	Saringan	Rp. 10.000/Pcs	2	Rp. 20.000
13	Sendok Plastik	Rp. 10.000/Pax	5	Rp. 50.000
14	Termos	Rp. 60.000/Pcs	1	Rp. 60.000
15	Ember	Rp. 20.000/Pcs	2	Rp. 40.000
16	Lampu Penerangan	Rp. 35.000/Pcs	2	Rp. 70.000
	Total			Rp. 800.000

Tabel 1 Bukti Pengeluaran Hasil Penggalangan Dana

B. KEBUTUHAN SEMBAKO

No	Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1.	Beras	5 Liter	Rp 15.000/Liter	Rp 75.000
2.	Minyak	2 Liter	Rp 20.000/Liter	Rp 40.000
3.	Gula	1 Kg	Rp 25.000/Kg	Rp 25.000

4.	Mie Instan	10 Pcs	Rp 3.000	Rp 30.000
5.	Teh	1 Box	-	Rp 10.000
6.	Kopi	1 Renceng / 10 Pcs	Rp 2.000	Rp 20.000
Total				Rp 200.000

Tabel 2 Bukti Pengeluaran Hasil Penggalangan Dana

C. KEBUTUHAN KEAGAMAAN

No	Barang	Harga
1.	Sajadah	Rp 50.000
2.	Sarung	Rp 50.000
3.	Mukena	Rp 50.000
4.	Al Quran	Rp 50.000
Total		Rp 200.000

Tabel 3. Bukti Pengeluaran Hasil Penggalangan Dana

Setelah selesai membelikan barang-barang dan bahan-bahan untuk modal usaha serta perlengkapan keagamaan untuk ibu Nurhandayani seperti wajan, Tepung, Minyak, beras, mie instan, sarung, sajadah dan lain-lain kemudian pada tanggal 05 Mei 2024 kami memberikan bantuan penyaluran barang-barang tersebut langsung kepada keluarga dhuafa di kediaman Ibu Nurhandayani yang berada di daerah Cikini, Jakarta Pusat. Dengan diberikannya modal usaha tersebut semoga dapat membantu meningkatkan usaha Ibu Nurhandayani dan keluar dari garis kemiskinan.

KESIMPULAN

Kemiskinan merupakan situasi di mana seseorang atau keluarga mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan Kesehatan. (Arfiani, 2020). Keluarga dhuafa, sebagai bagian dari kelompok rentan, sering menghadapi berbagai hambatan struktural yang memperburuk keadaan kemiskinan mereka.

Melalui program pemberdayaan ini, diharapkan keluarga dhuafa dapat meningkatkan kondisi ekonomi mereka. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan akses keluarga dhuafa terhadap pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, pemberdayaan keluarga dhuafa tidak hanya membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mencapai kehidupan yang lebih makmur dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para donatur yang telah dengan ikhlas menyumbangkan sebagian dari rezeki mereka untuk membantu keluarga Ibu Nurhandayani. Dengan tulus dan penuh kesungguhan, kami menyampaikan ribuan rasa syukur atas bantuan dan dukungan yang sangat berarti bagi Ibu Nurhandayani dan keluarganya yang sedang berjuang untuk meningkatkan perekonomian mereka. Setiap bantuan yang diberikan, baik besar maupun kecil, telah membawa dampak positif dan memberikan harapan baru bagi keluarga Ibu Nurhandayani. Jangan pernah meremehkan kekuatan dari kebaikan hati dan kepedulian yang kalian tunjukkan. Teruslah termotivasi untuk membuat perubahan, karena bersama-sama kita dapat menciptakan perubahan yang nyata. Terima kasih atas semua kebaikan dan dedikasi yang telah kalian berikan untuk membantu mereka yang membutuhkan. Mari kita bersama-sama melanjutkan upaya kita untuk membangun harapan dan memberikan kesempatan kepada lebih banyak keluarga dhuafa untuk meraih masa depan yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Tim Penulis Dosen AIK, (2018), *Kemuhammadiyah*, Suara Muhammadiyah, Yogyakarta
- Izza Rohman Nahrowi, (2016), *Tafsir Al-Maun, al-Wasath*, Jakarta.
- Antopani, T. (2015). *Fotografi, Pariwisata, dan Media Aktualisasi Diri*. *Rekam : Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.24821/rekam.v11i1.1293>
- Arfiani, D. (2020). *Berantas Kemiskinan*. Alprin.
- M.Pd, D. Z., M. Ag. (2016). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Kencana.
- Norton, M. (2002). *Menggalang Dana Penuntun Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara-negara Selatan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Rifma Ghulam Dzaljad & Yulia Rahmawati, *Pelatihan Fotografi Kemanusiaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Cakap Bermedia Digital*, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* Vol. 7, No. 6, Desember 2023, 5527-5538 <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/17657/0>
- Nawril Rakhathoriq, Muhamad Raihan, Muhammad Kamil, Rifma Ghulam Dzaljad, *Ulurkan Tangan Anda Untuk Keluarga Ibu Saodah: Agar Terciptanya Kesejahteraan Extend Your Hand to Mrs. Saodah's Family: to Create Prosperity*, *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 2, No. 1, Januari 2024, 133-140, <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/191>
- (As'ad Bukhari, S.Sos., n.d.) Akhlanudi, U. (n.d.). *Teologi Al Maun Muhammadiyah – Official Website ITB Ahmad Dahlan*. Retrieved November 5, 2023, from <https://www.itb-ad.ac.id/2023/08/03/teologi-al-maun-muhammadiyah/>